

**PERANAN GURU PAK DALAM MENYELESAIKAN SUATU MASALAH
DENGAN BERBAGAI ALTERNATIF**

Desy Purnama Simangunsong

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Desi2243@gmail.com

Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrack

PAK teacher who is also a teacher God's servants are prepared and equipped with good knowledge to be able interpret and carry out his calling, namely not only as an educator but it can also build a good understanding within each person students in Christ. So PAK teachers need to carry out their responsibilities His responsibility is to guide students to achieve their goals, namely students Students can fear God and appreciate life and what students can do Jesus Christ as an example in life. This research was conducted to achieve The objectives are as follows: PAK teachers can understand well about the importance of appreciating life and being an example for society, especially students in doing so. PAK teachers can carry out their duties guiding students to recognize Christ as an example in life, forms the character of students in Christ and helps to reform the character of students who have been destroyed by sin becomes better and useful for others, especially pleasing before God. Research methods used in collecting and compiling this thesis using research qualitative (pure) literature.

Keywords : christian religious education teacher, problem faced by students

Abstrak

Guru PAK yang juga adalah sebagai seorang pelayan Tuhan dipersiapkan dan dibekali akan pengetahuan yang baik untuk dapat memaknai dan melakukan panggilannya yaitu bukan saja sebagai seorang pendidik tetapi juga dapat untuk membangun suatu pemahaman yang baik dalam setiap diri peserta didik dalam Kristus. Sehingga guru PAK perlu untuk melaksanakan tanggung jawabnya dalam membimbing peserta didik untuk dapat mencapai tujuan yaitu peserta didik dapat takut akan Tuhan dan menghargai hidup serta peserta didik menjadikan Yesus Kristus sebagai teladan dalam hidup. Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan sebagai berikut: Guru PAK dapat memahami dengan baik tentang pentingnya menghargai hidup dan menjadi teladan bagi masyarakat terlebih khusus peserta didik dalam melakukannya. Guru PAK dapat untuk melaksanakan tugasnya membimbing peserta didik akan pengenalan Kristus sebagai teladan dalam hidup, membentuk karakter peserta didik dalam Kristus dan membantu untuk merombak karakter peserta didik yang telah hancur karena dosa menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi sesama terutama berkenan

di hadapan Allah. Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan dan penyusunan skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif literatur (murni).
Kata kunci : Guru PAK, masalah yang dihadapi peserta didik

PENDAHULUAN

Hidup adalah anugerah yang dihadiahkan untuk manusia. Hidup manusia merupakan pemberian Tuhan Allah dan bukan hasil usaha dari manusia. Tuhan Sang Pencipta telah mencurahkan rasa cinta-Nya untuk membentuk manusia. Dengan demikian Tuhan sangat menghargai hidup manusia. Maka dalam banyak peristiwa yang termuat dalam berbagai kitab suci menceritakan bahwa Tuhan menunjukan akan hal itu. Umat Tuhan pun percaya bahwa Tuhan adalah Sang Pencipta Hidup, Tuhan dapat membangkitkan orang mati, Tuhan juga dapat menyembuhkan berbagai penyakit, Tuhan mengurus roh-roh jahat dalam diri manusia dan Tuhan juga membela hidup manusia dengan melawan maut. Tuhan saja membela hidup manusia maka manusia pun dituntut untuk dapat melakukan hal yang sama.

Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai bagian tujuan pendidikan nasional yang telah dan harus dipersiapkan secara khusus dalam proses pendidikan teologi hendaknya melalui proses belajar mengajar dapat menanamkan motivasi dan keyakinan kepada peserta didiknya menyangkut seluruh unsur pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, yaitu aspek fisik, psikologis, intelektual, sosial, serta mental-spiritual. Dalam tulisan ini akan diuraikan bahwa peran guru Pendidikan Agama Kristen mempunyai peran yang strategis sebagai motivator dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan prestasi anak didik, merangsang dan memberikan dorongan serta mendinamisasikan potensi peserta didik sehingga menumbuhkan kepercayaan diri dan memahami tujuan yang harus dicapai.

Ketertarikan untuk menyelesaikan masalah ini juga menyebabkan munculnya rasa ingin tahu. Melalui rasa ingin tahu, belajar bukan sekedar mengetahui namun mengeksplorasi guna mengetahui lebih lanjut sehingga memberi makna atas apa yang diperoleh dalam proses belajar. Rasa ingin tahu merupakan dasar untuk mengetahui sejauh mana kemampuan telah di capai. Rasa ingin tahu juga memberi rangsangan atau dorongan siswa untuk tertrik dalam kegiatan pembelajaran yang membangun pengetahuan dan melatih

Tanggung jawab guru adalah membantu peserta didik agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Potensi peserta didik yang harus dikembangkan bukan hanya menyangkut masalah kecerdasan dan keterampilan, melainkan menyangkut seluruh aspek kepribadian. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki pemahaman atau kemampuan dalam bidang belajar dan pembelajaran tetapi juga dalam memotivasi peserta didik. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) berperan dalam mengajarkan nilai-nilai spritual dan memotivasi peserta didiknya. Guru PAK harus memahami konsep-konsep motivasi sehingga mampu berfungsi sebagai fasilitator perkembangan peserta didik, baik yang menyangkut aspek intelektual, emosional, sosial, maupun mental spiritual.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan atau metode kualitatif, untuk memperoleh data yang valid guna membangun sebuah teori yang berkaitan dengan pokok penelitian. Metode kualitatif yang dimaksud adalah mengkaji dan mengelaborasi sumber, informasi dan data-data yang diperoleh dari pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru PAK

Guru atau pendidik adalah seorang yang sudah dewasa dan diberi kepercayaan untuk membimbing, mengajar dan menjadi teladan serta menjadi penyemangat atau seorang motivator yang baik untuk memajukan generasi bangsa. “pendidik adalah seorang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan baik secara jasmani, maupun rohaninya. Agar tercapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri. Dengan demikian seorang guru memiliki peranan penting dalam menjalankan tanggung jawabnya. Tanggung jawab seorang guru dapat berupa banyak hal atau ide-ide kreatif yang dapat dituangkannya untuk mengembangkan kemampuan belajar dari seorang anak didik. “tanggung jawab seorang guru adalah tidak hanya berupa ide-ide, tetapi ia menjadi salah satu wakil dari suatu cara kreatif, suatu simbol kedamaian dan ketenangan dalam suatu dunia yang dicemaskan dan dianiaya. Oleh karena itu seorang pendidik merupakan penjaga peradaban dan melindungi kemajuan. Begitu juga halnya seorang guru PAK memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan mutu

pendidikan. Dengan berlandaskan Yesus Kristus sebagai dasar yang kuat guru PAK dituntut dapat menjalankan perannya dengan baik, di tengah maraknya dunia yang muka krisis akan kasih yang menyeret generasi muda terjerumus dalam dosa terutama peserta didik yang seharusnya perlu pengenalan akan Yesus Kristus dan menghargai akan anugerah-Nya.

Guru PAK Dalam Menyelesaikan Masalah

Perkembangan zaman yang begitu pesat di dunia ini, bahkan Indonesia juga termasuk negara yang mengalami perkembangan yang berbagai segi tidak kalah dengan negara lain. Hal positif dan negatif dari hasil perkembangan zaman juga menjadi sering muncul, dapat dilihat dan dirasakan. Banyak orang yang memanfaatkan perkembangan yang ada saat ini untuk banyak kepentingan dan keperluan masing-masing orang, dan dapat diketahui juga bahwa dampak dari perkembangan ini tidak hanya dirasakan oleh orang kaya saja namun orang yang tidak mampu, orang muda, dewasa, dan bahkan anak-anak, pelajar ataupun mereka yang telah memiliki pekerjaan, dapat disimpulkan bahwa dampak globalisasi ini menyentuh seluruh kalangan. Peran penting yang harus dimainkan oleh penikmat kemajuan adalah menggunakan segala jenis dari kemajuan dengan sikap yang bijaksana dan tidak untuk merugikan diri sendiri terlebih tidak untuk merugikan orang lain. Namun pada kenyataannya banyak orang malah salah dalam penggunaannya,. Di sini diperlukan peran aktif dari kesadaran diri sendiri, orang tua bahkan guru. Peran seorang guru juga sangat diperlukan dalam membantu membina anak didiknya untuk tidak mudah terpengaruh dengan dampak negatif dari globalisasi di era-era saat ini, sehingga guru maupun calon guru perlu memperhatikan jabatan dan tugas utamanya. Guru sendiri merupakan seorang pendidik yang bertanggung jawab memberikan bantuan bagi anak didik dalam perkembangan intelektual dan karakter jasmani maupun rohaninya agar mencapai kedewasaan dan mampu menjadi makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri. Maka dari itu seorang guru pun dituntut untuk mampu memahami setiap karakter dari peserta didik dan membentuknya menjadi lebih baik lagi. Tuhan Yesus menjadi teladan yang baik untuk ditiru oleh guru. “karakter murid-muridnya yang beragam merupakan tantangan bagi Yesus dan Ia tidak pernah meninggalkan mereka karena berbagai karakter yang buruk yang mereka miliki. Sebaliknya, Yesus selalu berupaya membantu mereka membangun karakter yang positif. Guru sangat berperan penting dalam

kemajuan pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, tidak hanya dari sisi intelektual saja melainkan juga dari tata cara berperilaku dalam masyarakat. Oleh karena itu tugas yang diemban seorang guru tidaklah mudah. Guru juga memiliki kedudukan yang terhormat dan dihormati dalam masyarakat karena dipandang memiliki kewibawaan, sehingga tidak diragukan lagi figur dari seorang guru. Masyarakat percaya bahwa dengan adanya seorang guru dapat mendidik dan membentuk pribadi dari anak didik mereka dengan baik agar mempunyai pengetahuan yang tinggi serta jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab. Jadi dalam pengertian sederhana, guru dapat diartikan sebagai seorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Sedangkan guru dalam pandangan masyarakat itu sendiri adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan yang formal saja, tetapi juga dapat dilakukan di lembaga pendidikan non-formal seperti gereja atau masjid, rumah dan lain sebagainya.

Permasalahan yang dialami oleh para peserta didik di sekolah sering kali tidak dapat dihindari meski dengan proses belajar dan pembelajaran yang sangat baik. Hal tersebut disebabkan oleh karena sumber-sumber permasalahan dan pergumulan hidup peserta didik baik yang timbul dari lingkungan sekolah maupun yang disebabkan oleh hal-hal di luar sekolah. Dalam hal ini permasalahan dan pergumulan peserta didik tidak boleh diabaikan begitu saja misalkan, hal-hal yang berkaitan moral, karakter, budi pekerti perilaku peserta didik. Apabila para peserta didik tersebut belajar sesuai dengan kehendak sendiri dalam arti tanpa aturan yang jelas maka upaya belajar peserta didik tersebut tidak dapat berjalan dengan efektif. Apalagi tantangan kehidupan sosial dewasa ini semakin kompleks yakni merosotnya pemahaman nilai-nilai spiritual, moral, karakter. Akibat hal tersebut timbul masalah-masalah yang berkaitan dengan pergaulan yang tidak sehat, terjadinya perkelahian, pengaruh narkoba, luka batin, dan lain sebagainya.

Peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai penasehat para peserta didik agar ketika berhadapan dengan kesulitan hidupnya, harus mampu membuat keputusan yang Alkitabiah dengan tuntunan Roh Kudus, sesuai bimbingan pembina iman. Guru Pendidikan Agama Kristen, memberi nasehat kepada setiap peserta didik agar menemukan dirinya sendiri di dalam Tuhan Yesus Kristus, sebagai pribadi yang unik dan sangat berharga di mata Allah dan menjadi saksi-Nya yang memuliakan Tuhan dalam hidupnya bagi teman-teman sebayanya. Remaja yang menemukan dirinya di dalam Allah

akan terus berupaya untuk hidup mengasihi dan memiliki karakter Tuhan Yesus Kristus di dalam hidupnya. Peserta didik yang memiliki pemahaman iman yang sedemikian, ketika menghadapi masalah tidak akan menyalahkan orang lain atau dirinya sendiri. Tujuan guru Pendidikan Agama Kristen berperan sebagai konselor bagi para peserta didik, supaya dalam melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan keluarga, sekolah, gereja, dan lingkungannya harus selalu berpusat kepada Tuhan Yesus Kristus, sebagai sumber hidupnya. Maka haruslah guru Pendidikan Agama Kristen yang berperan sebagai konselor peserta didik dengan memberikan waktu, tenaga dan bahkan seluruh totalitas hidupnya dalam menuntun dan mengarahkan para peserta didik binaannya ke arah kedewasaan iman kepada Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus.

Guru PAK Sebagai Fasilitator.

Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai fasilitator memiliki bertanggung jawab untuk memfasilitasi para peserta didik binaannya dalam urusan dengan keluarga, sekolah, gereja dan bahkan masyarakat dilingkungan remaja. B. S. Sidjabat menyatakan: Dengan peranan ini guru terpanggil untuk memahami kebutuhan berbagai peserta didik dalam proses belajar. Sebagai fasilitator guru mempersiapkan berbagai sarana yang menunjang kegiatan mengajar.¹⁸ Sebagai fasilitator maka guru Pendidikan Agama Kristen berperan memfasilitasi peserta didik dalam menyelesaikan berbagai problemnya dengan orangtua dan keluarganya, teman sebayanya di sekolah, di gereja atau bahkan masyarakat dilingkungannya. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Kristen dalam peran sebagai fasilitator perlu untuk mengetahui dan bahkan memahami kebutuhan-kebutuhan setiap peserta didik binaannya itu, agar dapat mengalokasikan waktu, tenaga, pikiran, materi dan berbagai kebutuhan lain dalam peran sebagai fasilitator bagi para peserta didik binaannya.

Dalam konteks pergaulan, maka tindakan nyata guru Pendidikan Agama Kristen, sebagai fasilitator adalah memfasilitasi peserta didik untuk menyelesaikan masalah dirinya dengan teman sebayanya dalam pergaulan baik itu di sekolah, gereja ataupun itu dilingkungan masyarakatnya. Dalam konteks iman Kristen, maka tindakan nyata guru Pendidikan Agama Kristen, sebagai fasilitator adalah memfasilitasi para peserta didik untuk menerima Tuhan Yesus Kristus menjadi Tuhan dan Juruselamat pribadi dengan mengajarkan kebenaran Firman Tuhan yang Alkitabiah.

KESIMPULAN

Pendekatan bimbingan dan konseling bagi peserta didik, salah satunya ialah guru Pendidikan Agama Kristen memberikan perhatian agar para peserta didik mempunyai kesempatan untuk berbicara dan mengeluarkan isi hatinya tanpa suatu tekanan tertentu. Jadi, guru Pendidikan Agama Kristen hanya memberikan perhatian, secara aktif terlibat dalam proses membantu peserta didik untuk memusatkan perhatian pada masalah-masalahnya dan mencari jalan keluar. Jika guru PAK bersedia mengetahui hal-hal yang dialami oleh peserta didik untuk mampu menasehati, memotivasi, memfasilitas remaja untuk bertindak keluar dari masalah hidupnya sesuai dengan cara Tuhan Yesus. Namun jika guru PAK kurang dekat kepada peserta didik, maka tidak mungkin menerima pendapat atau nasehat dari pembina rohaninya. Dengan demikian, maka perlu adanya upaya guru PAK membangun relasi dan komunikasi yang baik dan harmonis sehingga peserta didik dapat menerima pembina rohaninya. Penekatan dalam pendekatan bimbingan dan konseling adalah membantu peserta didik untuk membangun hubungannya dengan Tuhan Yesus secara benar dan harmonis dan mampu menangani masalah-masalah hidup dengan penuh percaya diri, sebagai bukti kedewasaan iman kepada Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus.

REFERENSI

- Inartati Rela Ester. 2016. Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Motivator. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia. Jurnal Pendidikan Agama Kristen Regula Fidei.
- Dedi, Elia, Yohanis, Dehan. Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menyedarkan Peserta didik Tentang Pentingnya Menghargai Hidup. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Injili Arastamar.
- Manulang Amelia, Zebua Yusrian. 2023. Pengaruh guru dalam berfikir alternatif untuk menyelesaikan masalah peserta didik. Tarutung: Institut Agama Kristen Negeri. Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora
- Tefbana Abraham. 2018. Hubungan peranan guru pendidikan agama kristen dengan pertumbuhan Iman peserta didik. Tangerang: Sekolah Tinggi Teologi Pelita dunia. Jurnal Luxnos